

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017: 14) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan metode deskriptif menurut Sugiyono (2017: 53) adalah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakikatnya mencari pemahaman observasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan, menggambarkan, menafsirkan, serta menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dilihat.

Alasan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan serta menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai fakta dan hubungan antara fenomena dan akurat. Penelitian ini dilakukan di klinik kecantikan *Clarice Beauty*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

dan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada klinik kecantikan *Clarice Beauty*.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian ini adalah analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang terdiri dari fungsi, dokumen, dan catatan akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas, serta Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas yang terdiri dari struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, dan tata cara pengelolaan penerimaan kas di klinik kecantikan *Clarice Beauty*.

3.3. Informan Kunci

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*Social Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017: 215). Informan ditentukan menggunakan teknik *purposive* dengan tujuan mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta mengembangkannya. Teknik ini dilakukan dengan menentukan informan yang berdasarkan pada kedalaman informasi yang diperlukan dengan menentukan informan kunci kemudian informan lainnya. Yang dijadikan sebagai informan adalah pihak-

pihak yang terkait erat hubungannya dengan proses penerimaan kas pada klinik kecantikan *Clarice Beauty*. Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan yaitu sebagai berikut:

1. Manajer Klinik Kecantikan *Clarice Beauty*
2. Kepala Keuangan Klinik Kecantikan *Clarice Beauty*
3. Kepala HRD Klinik Kecantikan *Clarice Beauty*

3.4. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau diskusi terfokus. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan narasumber yang dideskripsikan dan arsip dokumentasi atau foto.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Dalam penelitian ini, data kuantitatifnya berupa laporan keuangan klinik kecantikan *Clarice Beauty*.

Menurut Moleong (2014: 157) sumber data penelitian meliputi sumber data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Keuangan dan Kepala HRD klinik kecantikan *Clarice Beauty*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada atau arsip. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan klinik kecantikan *Clarice Beauty*.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data yang berupa gambaran umum mengenai perusahaan. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi

yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi, dimana terdiri dari pewawancara dan narasumber dan materi wawancara memainkan peranan yang penting. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain menggunakan instrumen sebagai pedoman, pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam, dsb. Peneliti melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada Kepala Keuangan dan Kepala HRD klinik kecantikan *Clarice Beauty* yang berhubungan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

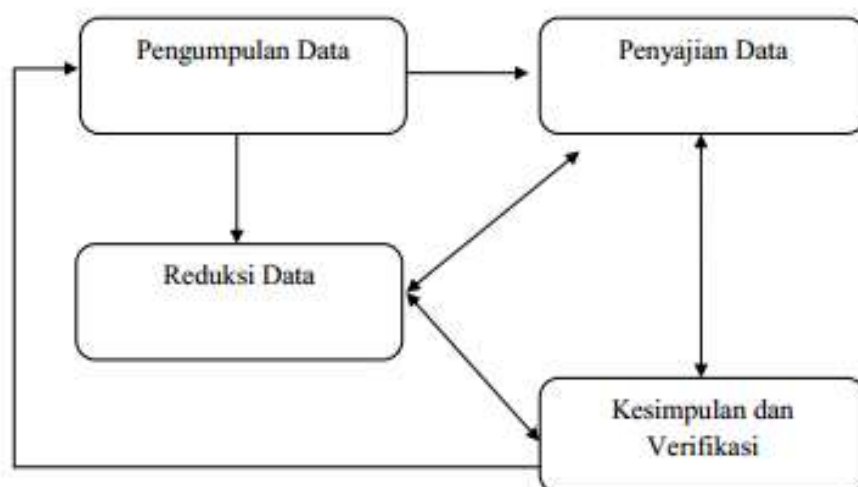
Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, *handout*, dan buku. Demi meningkatkan tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian

dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari (Sugiyono, 2017: 89). Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data secara langsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu sampai memperoleh suatu kesimpulan sehingga nantinya akan mendapatkan analisis yang diinginkan dan mencapai tujuan yang akan dicapai.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif Model Miles and Huberman. Menurut Sugiyono (2017: 431) teknis analisis data kualitatif Model Miles and Huberman adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama data yang dilakukan belum cukup. Jika telah cukup dalam pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data dapat dihentikan. Langkah dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017: 431) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017: 634) penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang terkumpul sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictgram. Melalui penyajian data tersebut data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan dapat melanjutkan ke tahap penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan.

Untuk itu, peneliti mencari tema, hipotesis, dan sebagainya. Dari data yang diperoleh peneliti dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan tujuan menguji kebenaran dan kecocokan data.

Keempat macam kegiatan analisis data di atas saling berhubungan dan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dari analisis data di atas kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dan saran atau rekomendasi kepada perusahaan yang dijadikan tempat penelitian

